

ABSTRAK

Lingkungan kerja merupakan bagian yang penting dalam perusahaan, karena lingkungan kerja memiliki pengaruh langsung terhadap karyawan yang melaksanakan proses produksi tersebut. Kondisi lingkungan kerja yang baik akan menunjang karyawan dalam melakukan kerja yang maksimal. Kenyamanan bekerja merupakan aspek yang penting bagi, kepuasan kerja, kesejahteraan, dan keselamatan kerja. . Salah satu faktor yang mempengaruhi kenyamanan di lingkungan kerja adalah ergonomi. Itulah mengapa penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ergonomi dalam melakukan pengambilan keputusan, apalagi yang menyangkut rancangan lingkungan kerja, sehingga nantinya kondisi lingkungan kerja akan ideal bagi pekerja, yang juga akan berdampak positif kepada produktifitas pekerja, kepuasan kerja, kesejahteraan, dan keselamatan kerja. Untuk itu diperlukan penilaian ergonomi di lingkungan kerja di CV Cemara sehingga pekerja merasa nyaman dalam bekerja. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah evaluasi lingkungan kerja dengan panduan dari Ergonomic Checkpoints serta menentukan prioritas aspek yang perlu diperbaiki di CV Cemara. Dari hasil Ergonomic checkpoints yang telah dilakukan di CV Cemara , didapat 50 sub aspek (39%) dalam keadaan baik dan sudah diterapkan, 53 sub aspek (41,4 %) dalam keadaan buruk atau belum dilaksanakan, dan 25 sub aspek (19,6 %) tidak dapat diterapkan karena tidak sesuai dengan di lapangan. Dari 53 sub aspek yang belum dilaksanakan , ada 7 sub aspek yang diprioritaskan perbaikan segera. Hasil rekomendasi dari CV Cemara berdasarkan metode hirarki pengendalian (hierarchy of control) yaitu menggunakan meja hidrolik untuk mengatur ketinggian material dari permukaan tanah (hirarki substitusi), menyediakan sarung tangan, pelindung telinga ear muff, masker N 95 (hirarki menggunakan APD), mewajibkan semua pegawai untuk menggunakan alat pelindung diri yang ada (hirarki administrasi)

Kata kunci ; lingkungan,ergonomic checkpoints.